

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan sampel perusahaan-perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2012. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 20 perusahaan sebagai sampel. Variabel yang menjadi bahan pengamatan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* yang diukur dengan indikator GRI (*Global Reporting Initiative*) Komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Total Aset (Ln). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda.

5.1 **Kesimpulan**

Hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa pada pengujian pertama pengaruh komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Pada hasil pengujian pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa komposisi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang besar dalam suatu perusahaan, dewan komisaris independen terdiri dari anggota komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Walaupun komposisi dewan komisaris independen dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tinggi, komposisi dewan komisaris independen tidak sepenuhnya mengawasi langsung dalam kegiatan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan secara optimal. Hasil ini juga menunjukan bahwa pihak komisaris independen di Indonesia belum menganggap perlu mengenai ada atau tidaknya pengungkapan CSR dalam laporan tahunan.

Kepemilikan institusional dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan, Hal tersebut dapat dikarenakan dengan adanya peningkatan kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan pihak institusi untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan atau dukungan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga tanggung jawab sosial perusahaan juga akan meningkat dan

secara tidak langsung akan meningkatkan citra perusahaan dikalangan masyarakat sekitar. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya peningkatan kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan pihak institusi untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan atau dukungan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga tanggung jawab sosial perusahaan juga akan meningkat dan secara tidak langsung akan meningkatkan citra perusahaan dikalangan masyarakat sekitar.

Penelitian ini juga menjelaskan bahwa ukuran perusahaan juga tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR, hal itu dapat disebabkan karena tinggi atau rendahnya penerapan CSR yang dilakukan oleh sebagian perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya tingkat Total Aset perusahaan tersebut. Terbukti dengan banyak perusahaan yang penerapan CSRnya tinggi tetapi memiliki tingkat Total Aset (Ln) nya rendah, begitu juga sebaliknya. Hasil Total Aset (Ln) yang prosentasenya tinggi, menunjukkan bahwa laba perusahaan tersebut tinggi, tetapi walaupun dengan tingginya laba perusahaan tersebut belum bisa banyak memberikan kontribusi terhadap lingkungannya. Penelitian tersebut memperjelas bahwa hasil yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh signifikan, maka semakin banyak perbankan yang tidak dapat menunjukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didalam laporan tahunan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak dapat menentukan kontribusi CSR perusahaan tersebut. Oleh karena itu hipotesis dari ukuran perusahaan yang dihitung dengan ROA ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, adapun keterbatasan tersebut yaitu :

1. Subyektif dalam penilaian pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), Hal ini disebabkan karena sudut pandang dan penilaian setiap pembaca/peneliti berbeda-beda.
2. Hasil dari pengujian variabel-variabel pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan.
3. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI hanya sedikit.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 40 sampel dengan periode waktu tahun 2011-2012, sehingga belum dapat mewakili setiap populasi yang ada.
5. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan, pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan konvensional saja.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel yang akan diteliti.
2. Menambah variabel atau sampel sehingga mendapatkan hasil yang signifikan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian, tidak hanya menggunakan perusahaan perbankan konvensional saja.
4. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lainnya tidak hanya variabel CSR, Komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Badjuri. 2011. "Faktor-faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No. 1, 38-54.
- Ahmad Kamil. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility". *Media Riset Akuntansi* Vol. 2, No. 1, Februari 2012.
- Ahmad Nurkhin. 2009. "Corporate Governance dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Pengungkapan CSR sosial perusahaan". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, 46-55.
- Bhoediono, G.SB. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo*.
- Darwin dan Ali. 2008. "CSR; Standards dan Reporting". Seminar nasional CSR sebagai kewajiban asasi perusahaan; telaah pemerintah, pengusaha, dan Dewan Standar Akuntansi, tanggal 18 Juni 2008 di Unika Soegijapranata. Semarang.
- Eddy Rismanda Sembiring. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15-16 September 2005.
- Eti Yuniarti. 2007. "Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Social pada Sektor Perbankan di Indonesia". Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi Edisi 4*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Global Reporting Index. 2006. Bahasa-Indonesia-G3-Reporting-Guidelines. (www.globalreporting.org). Diakses tanggal 10 Maret 2014.

- I Gede Siswantaya. 2007. "Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Studi pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance. 2012. *Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia*. Jakarta : KNKG.
- Maria Wijaya. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* – Vol 1, No. 1.
- Murwaningsih, E. 2006. "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continium". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 11, No. 1, Mei 2009:20-41.
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. " Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006 ", *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 22-25 Juli 2008.
- Nurika Restuningdiah. 2010. "Mekanisme GCG dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap koefisien respon laba". *Jurnal keuangan dan perbankan*. vol 14, no. 3 hlm 377-390.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI), Nomor .8/14/PBI/2006 pasal 5.
- Retno Fr.R Anggraini. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang. 23-26 Agustus, p. 54-58.
- Riyadi, S. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Fakultas Ekonomi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory (Fifth Edition)*. Canada: Pearson Educational, Prentice Hall.

Suci Susanti. 2013. “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Corporate Sosial Responsibility pada Perusahaan Cosmetics and Household”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013.

Tarjo. 2002. “Analisa Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Publik Indonesia”. Tesis S2 Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.

Uma Sekaran. 2006. *Reasearch Methods For Business Metodologi*, Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40. 2007. “Tentang Perseroan Terbatas”. Jakarta.

Untari, L. 2010. “Effect On Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosure In Corporate Annual Report Of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange”. *Papers*. <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/economy/article/view/925/885>. Diakses 5 Maret 2014.

www.banking.blog.gunadarma.ac.id (di akses tanggal 15 Maret 2014)

www.bapepam.go.id (di akses tanggal 4 April 2014)

www.csrindonesia.com (di akses tanggal 7 April 2014)

www.idx.co.id (diakses tanggal 7 April 2014)